

INTISARI

Perkembangan adalah hasil kematangan susunan saraf pusat dengan organ yang dipengaruhinya meliputi bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan personal sosial, motorik halus, bahasa serta motorik kasar. Hiperbilirubinemia adalah peningkatan kadar bilirubin yang dapat mempengaruhi perkembangan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh riwayat hiperbilirubinemia terhadap perkembangan bayi usia tiga bulan secara umum serta pada aspek perkembangan personal sosial, motorik halus, bahasa dan motorik kasar.

Studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* ini dilakukan pada 50 bayi usia tiga bulan yang lahir di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang periode Desember 2018 – Januari 2019. Data diperoleh dari rekam medis dan pemeriksaan langsung. Data tersebut diolah menggunakan uji *chi-square*.

Pada kelompok bayi usia tiga bulan dengan riwayat hiperbilirubinemia terdapat 8 bayi dari 10 bayi yang perkembangannya abnormal, 11 bayi perkembangannya suspek dari 22 bayi dan 10 bayi perkembangannya normal dari 18 bayi. Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p=0,271$ ($p > 0,05$) pada perkembangan secara umum. Pada penilaian aspek perkembangan personal sosial dan motorik halus semua bayi memiliki nilai $p=0,012$ untuk bahasa dan $p=0,390$ untuk motorik kasar.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh riwayat hiperbilirubinemia terhadap perkembangan bayi usia tiga bulan secara umum, aspek perkembangan personal sosial, motorik halus dan motorik kasar. Serta terdapat pengaruh riwayat hiperbilirubinemia terhadap perkembangan bayi usia tiga bulan aspek bahasa.

Kata kunci: Riwayat Hiperbilirubinemia, Perkembangan Bayi Usia Tiga Bulan